

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), *NON PERFORMING LOAN* (NPL) DAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM KEGIATAN USAHA (BUKU) 4 PERIODE 2018-2022

Nur Asih Triatmaja¹⁾, Dian Putri Kesumastuti²⁾, Alean Kistiani Hegy Suryana³⁾

^{1) 2) 3)} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali
Jalan Pandanaran 405, Boyolali

Email: nurasihtriatmaja@gmail.com¹⁾, dnptrii27@gmail.com²⁾,
alean.kistiani@gmail.com³⁾

ABSTRACT

This study aims to analyze the significance of the effect of the BOPO, NPL and NIM ratios partially on profitability at Commercial Banks for Business Activities (BUKU) 4 Period 2018-2022. The population in this study is Commercial Bank Business Activities (BUKU) 4. The sampling technique uses saturated sampling method. The data used in this study is secondary data obtained from published financial reports at the Financial Services Authority (OJK). The data analysis model uses the Multiple Linear Regression Analysis Model, while the data analysis technique uses the F Test, The Coefficient of Determination (R^2) and the t Test. The results of the analysis and discussion show that the variable Operating Income Operating Costs (BOPO) partially has a significant effect on Profitability, Non Performing Loan (NPL) variables partially has a significant effect on Profitability, while the Net Interest Margin (NIM) variable partially has a significant effect on Profitability in Commercial Bank Business Activities (BUKU) 4 Period 2018-2012.

Keywords: *Profitabilitas, BOPO, NPL dan NIM.*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia perbankan memiliki peran penting dalam sistem keuangan dan perekonomian suatu negara. Bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, adalah badan usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Salah satu kendala perbankan adalah kinerja bank. Secara umum terdapat dua jenis bank yang diketahui adalah bank konvensional dan syariah (Kasmir, 2014:33). Menurut Statistik Perbankan Indonesia 2019, ada 104 bank umum dan 12 bank syariah. Bank umum konvensional adalah objek penelitian ini karena perbandingan jumlah bank umum lebih banyak dibandingkan dengan bank syariah.

Jenis bank umum konvensional dapat dibagi menjadi empat kategori berdasarkan jumlah modal inti yang dimiliki. Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) adalah nama golongan ini. Golongan pertama adalah BUKU 1 dengan modal inti paling rendah sebesar 1 triliun rupiah, golongan kedua BUKU 2 memiliki modal inti mulai dari 1 triliun hingga 5 triliun rupiah, golongan ketiga BUKU 3 memiliki modal inti mulai dari 5 triliun hingga 30 triliun

rupiah, golongan terakhir BUKU 4 adalah yang tertinggi dengan modal inti paling rendah sebesar 30 triliun rupiah. Bank meningkatkan modal inti untuk meningkatkan keuntungan (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

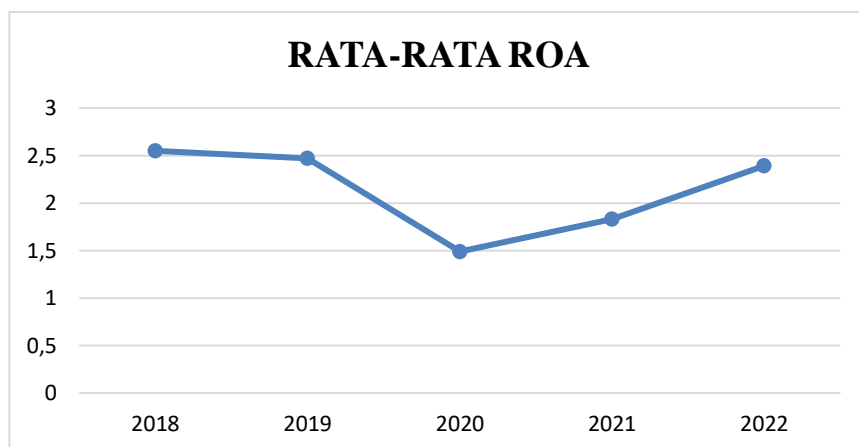
Rasio keuntungan atau profitabilitas juga disebut rasio rentabilitas, digunakan untuk menentukan tingkat keuntungan suatu perusahaan (Kasmir, 2010:196). Keberlangsungan perbankan bergantung pada profitabilitas. Fokus penelitian ini adalah bank-bank dari kategori BUKU 4, seperti Panin, Danamon, BRI, Bank Mandiri, BCA, BNI, dan Bank CIMB Niaga. Ini disebabkan fakta bahwa kelas bank BUKU 4 memiliki modal inti paling besar, yaitu lebih dari Rp30 triliun. Karena peran perbankan sangat penting di Indonesia, lembaga perbankan harus meningkatkan kinerjanya untuk menghasilkan sistem perbankan yang efektif dan efisien.

Tabel 1 menyajikan perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 4 periode 2018-2022. Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 4 dipilih sebagai objek penelitian karena rasio profitabilitas BUKU 4 dalam 5 tahun terakhir cenderung mengalami fluktuasi.

Tabel 1. Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 4 periode 2018-2022

No	Bank	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Bank Cimb Niaga	1,74	1,86	1,06	1,75	2,06
2	Bank Panin	2,25	2,09	2,08	1,73	1,83
3	Bank Mandiri	3,17	3,03	1,64	2,53	3,30
4	Bank Rakyat Indonesia	3,68	3,5	1,98	2,72	3,76
5	Bank Negara Indonesia	2,78	2,42	0,54	1,43	2,46
6	Bank Danamon Indonesia	2,99	2,95	0,87	1,02	2,14
7	Bank Central Asia	4,01	4,02	3,32	3,41	3,91
8	Bank Permata	0,78	1,30	0,97	0,73	1,10
9	Bank OCBC NISP	2,1	2,22	1,47	1,55	1,86
10	Bank BTPN	1,99	1,29	1,01	1,41	1,52
Rata- Rata		2,55	2,47	1,49	1,83	2,39

Sumber : Laporan keuangan Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 4 periode 2018-2022 yang telah diolah kembali



Gambar 1. Grafik Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 4 periode 2018-2022

Berdasarkan Table 1 dan Grafik 1, sampel data menunjukkan Return On Assets (ROA) dari Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 4 dari tahun 2018 hingga 2022. Jika dilihat secara keseluruhan, ROA masing-masing bank pada BUKU 4 dari tahun 2018 hingga 2022 cenderung naik turun. Pada tahun 2018, 2019 dan 2020, rata-rata *Return On Assets* (ROA) Bank BUKU 4 menurun dari 2,55% menjadi 2,47%; pada tahun 2020, turun menjadi 1,49%; pada tahun 2021, naik menjadi 1,83%; dan pada tahun 2022, naik menjadi 2,39%. *Return On Assets* (ROA) adalah rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. ROA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa profitabilitas suatu bank lebih tinggi. Bank mengalami kebangkrutan jika profitabilitasnya turun terus-menerus.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah menjadi, apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum di Indonesia periode 2018-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum di Indonesia periode 2018-2022

2. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Bank

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Jenis-jenis bank, yaitu:

1. Bank dilihat dari segi fungsinya : bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).
2. Bank dilihat dari segi kepemilikannya : bank milik pemerintah, bank milik swasta nasional, bank milik koperasi, bank milik asing dan bank milik campuran.
3. Bank dilihat dari segi status :bank devisa dan bank non devisa.

4. Bank dilihat dari segi cara menentukan harga : bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan berdasarkan prinsip syariah.
5. Bank dilihat dari modal inti : BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3 dan BUKU 4.

2.2 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO dapat menunjukkan tingkat efisiensi dan kapabilitas kegiatan usaha bank. Kegunaan utama BOPO untuk memberikan batasan sebuah perusahaan dalam mengeluarkan biaya untuk memperoleh pendapatan dari kegiatan bisnis yang dijalankan. Bank dikatakan mampu menggunakan biaya secara efisien ketika nilai BOPO yang didapatkan rendah. Karena bank mampu menghasilkan laba dengan mengeluarkan biaya seminim mungkin Rahayu & Faisal (2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Faisal (2019), Astohar (2018) dan Rembet & Baramuli (2020) menjelaskan BOPO mampu memberikan pengaruh negatif terhadap ROA.

H₁ : BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA

2.3 Non Performing Loan (NPL)

Performing Loan (NPL) menjadi ukuran kapabilitas bank untuk mengatur risiko kredit bermasalah dalam penyaluran pinjaman yang dikeluarkan. Tingkat kredit macet yang semakin tinggi akan menurunkan kualitas kredit dan semakin banyak kredit macet, yang membuat bank dalam keadaan buruk (Kasmir, 2014:113). Meningkatnya NPL akan mengurangi pendapatan yang akan diterima bank karena tidak terbayarnya angsuran dan bunga yang seharusnya menjadi tanggung jawab para debitur. Hal ini mampu diperkuat hasil riset yang telah dilakukan oleh Taliwuna dkk (2019), Mosey dkk. (2018) dan Asnawi & Rate (2018) yang mendapatkan kesimpulan bahwa NPL memiliki kemampuan memengaruhi ROA suatu bank secara negatif signifikan. Sedangkan Apriani & Mansoni (2019), Rahayu & Faisal (2019), Dita & Herizon (2020), Astohar (2018) dan Rembet & Baramuli (2020) menyatakan bahwa NPL tidak mampu mempengaruhi ROA secara signifikan.

H₂ : NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA

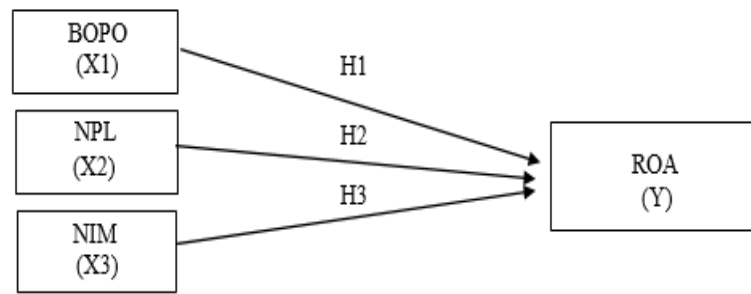
2.4 Net Interest Margin (NIM)

Interest Margin (NIM) mampu memperlihatkan seberapa baik perusahaan mencetak pendapatan bunga neto melalui pengelolaan aset produktif. Tingkat NIM yang semakin tinggi memberikan sinyal bahwa penerimaan bunga bertambah besar dan sekaligus meningkatkan kinerja keuangan bank (Rahayu & Faisal, 2019). Hasil yang diperoleh Rahayu & Faisal (2019), Astohar (2018) dan Rembet & Baramuli (2020) menyatakan NIM mampu mempengaruhi ROA secara positif, yang berarti ROA suatu bank meningkat sejalan dengan peningkatan NIM.

H₃ : NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

2.5 Kerangka Pemikiran

Variabel Independen	: BOPO (X1)
	NPL (X2)
	NIM (X3)
Variabel Dependen	: ROA (Y)



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Data yang diolah dari berbagai sumber dikembangkan dalam penelitian ini

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, Menurut Sujarweni (2020:3) Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang kegiatannya meliputi pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya data yang dilakukan untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Perolehan data ini didapatkan secara tidak langsung dan diambil dalam dokumen resmi perusahaan yaitu laporan keuangan yang diunduh dari situs resmi perusahaan perbankan masing-masing dan www.ojk.go.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan Konvensional BUKU 4 yang terdaftar di Otoritas Jasa sampai tahun 2022 ada 10 Bank. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non probability sampling atau sampling jenuh. Menurut Sujarweni (2020:16) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang dilakukan ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lainnya adalah sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini mengambil semua populasi dengan sejumlah 10 bank.

4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,26249770
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		,529
Asymp. Sig. (2-tailed)		,942

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2023

Dari tabel 1 diatas menunjukkan hasil bahwa hubungan antara variabel adalah normal, baik variabel independen dan variabel dependen. Hasil diatas menunjukkan bahwa uji normalitas

memiliki nilai 0,942 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan nilai residual pada regresi model diatas berdistribusi normal

Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,010	,238		,044	,965
1 X1	-,001	,002	-,045	-,294	,770
X2	,059	,055	,158	1,083	,285
X3	,039	,024	,246	1,645	,107

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2023

Dari tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel BOPO (X1) sebesar 0,770, variabel NPL (X2) sebesar 0,285 dan variabel NIM (X3) sebesar 0,107, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai diatas 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,961 ^a	,924	,919	,27092	1,507

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, nilai DW dapat diketahui sebesar 1,507, maka dapat disimpulkan bahwa nilai 1,507 berada diantara $(-2 \leq 1,911 \leq 2)$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	6,071	,418			
X1	-,075	,004	-,835	,824	1,214
X2	,315	,096	,139	,927	1,079
X3	,297	,042	,307	,879	1,137

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2023

Dari tabel diatas menunjukkan hasil bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada semua variable. Hal ini dikarenakan nilai VIF pada variabel BOPO sebesar $1,214 < 10$. Nilai VIF pada variabel NPL sebesar $1,079 < 10$ dan Nilai VIF pada variabel NIM sebesar $1,137 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini baik, dikarenakan tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independent

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,071	,418		14,508	,000
X1	-,075	,004	-,835	-18,665	,000
X2	,315	,096	,139	3,285	,002
X3	,297	,042	,307	7,096	,000

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2023

$$Y = 6,071 - 0,75 X1 + 0,315 X2 + 0,297 X3 + e$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan :

1. Konstanta sebesar 6,071 menunjukkan bahwa variabel-variabel independent yaitu BOPO, NPL dan NIM diasumsikan bernilai konstan, maka variabel dependen (ROA) mempunyai nilai positif sebesar 6,071.
2. Koefisien variabel BOPO (β_1) sebesar 0,075 dengan arah negatif berarti setiap kenaikan BOPO 1 (satu) satuan dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,075 satuan. Disisi lain apabila BOPO berkurang sebesar 1 (satu) satuan, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,075 satuan.
3. Koefisien variabel NPL (β_2) sebesar 0,315 dengan arah positif berarti setiap kenaikan NPL 1 (satu) satuan dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,315 satuan. Disisi lain apabila NPL berkurang sebesar 1 (satu) satuan, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,315 satuan.
4. Koefisien variabel NIM (β_3) sebesar 0,297 dengan arah positif berarti setiap kenaikan NIM 1 (satu) satuan dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap, maka ROA akan mengalami kenaikan

sebesar 0,297 satuan. Disisi lain apabila NIM berkurang sebesar 1 (satu) satuan, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,297 satuan.

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	6,071	,418		
X1	-,075	,004	-,835	-18,665	,000
X2	,315	,096	,139	3,285	,002
X3	,297	,042	,307	7,096	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut dapat kita ketahui bahwa :

1. **Hipotesis 1 penelitian** ini menghipotesiskan adanya pengaruh BOPO terhadap ROA. Berdasarkan tabel 4.7 diatas dihasilkan t hitung untuk variabel BOPO = -18,665 > t tabel = -2,00856 atau signifikansi = 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara BOPO secara parsial terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis 1 (satu) yang menyatakan “Diduga Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 4 periode 2018-2022”, **diterima**.
2. **Hipotesis 2 penelitian** ini menghipotesiskan adanya pengaruh NPL terhadap ROA. Berdasarkan Tabel 4.7 dihasilkan t hitung untuk variabel NPL = 3,285 > t tabel = 2,00856 atau signifikansi = 0,002 < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara NPL secara parsial terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis 2 (dua) yang menyatakan “Diduga *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 4 periode 2018-2022”, **diterima**.
3. **Hipotesis 3 penelitian** ini menghipotesiskan adanya pengaruh NIM terhadap ROA. Berdasarkan Tabel 4.7 dihasilkan t hitung untuk variabel NIM = 7,096 > t tabel = 2,00856 atau signifikansi = 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara NIM secara parsial terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis 3 (tiga) yang menyatakan “Diduga *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 4 periode 2018-2022”, **diterima**.

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	41,162	3	13,721	186,932	,000 ^b
Residual	3,376	46	,073		
Total	44,538	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi yakni 5% atau 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa BOPO, NPL dan NIM berpengaruh signifikan dan positif secara simultan terhadap ROA.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,961 ^a	,924	,919	,27092

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted R²*) adalah 0,919 atau 91,9%. Artinya dari semua variabel bebas pada penelitian ini yakni BOPO, NPL dan NIM dapat menerangkan ROA sebesar 91,9%. Sebesar 8,1% merupakan nilai sisa variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan :

1. Berdasarkan perhitungan uji t, maka hipotesis 1 yang menyatakan “Diduga Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 4 periode 2018-2022”, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1, **diterima**.
2. Berdasarkan perhitungan uji t, maka hipotesis 2 yang menyatakan “Diduga *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 4 periode 2018-2022”, dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2, **diterima**.
3. Berdasarkan perhitungan uji t, maka hipotesis 3 yang menyatakan “Diduga *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 4 periode 2018-2022”, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3, **diterima**.

5.1 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. BUKU 4 relatif cukup representatif dalam menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, sehingga hasilnya seluruh hipotesis diterima.
2. Hasil penelitian ini tidak merefleksikan semua bank umum yang dapat memenuhi hipotesis jika analisis menggunakan variabel independen dan dependen ini.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan teknik purposive sampling dalam pengambilan sampel dari populasi bank yang termasuk LQ45.
2. Guna mengembangkan penelitian selanjutnya disarankan dapat meneliti menggunakan variabel dependen selain ROA.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah durasi waktu penelitian untuk mengukur pengaruh yang lebih akurat antar variabel independen dan dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asnawi, W. A., & Rate, P. Van. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Return On Asset (ROA) Studi Pada Bank Umum Devisa BUKU 4*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 6(4), 2898–2907.
- [2] Bank Indonesia. (2012). *Peraturan Tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank*.
- [3] Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [4] Otoritas Jasa Keuangan. (1998). *Undang-undang Tentang Perbankan*.
- [5] Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Statistik Perbankan Indonesia*. Jakarta.
- [6] Rahayu, H. M., & Faisal. (2019). *Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015*. DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING, 8(1), 1–13.
- [7] Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). *Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI)*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 8(3), 342–352.
- [8] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- [9] Sujarweni, V Wiratna. (2020). *The Master Of Book SPSS:Pintar Mengolah Data Statistik Untuk Segala Kebutuhan Secara Otodidak*. Yogyakarta. Anak Hebat Indonesia.
- [10] Tutik, H. (2020). *Analisis Pengaruh BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 Periode 2015-2019*.